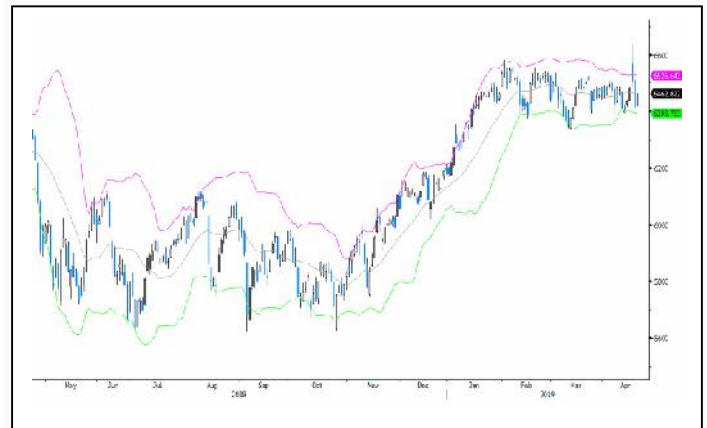


NEWS HEADLINES

- Laba AALI Q1 2019 turun 89% YoY
- Rajawali klaim penjualan saham BWPT sesuai aturan
- TINS akan bagikan dividen Rp24,97/saham
- TINS revisi naik volume penjualan menjadi 60.000 metrik ton
- TINS siapkan capex Rp2,58 triliun
- PTRO siapkan capex USD175 juta
- JSMR bukukan laba bersih 1Q19 Rp584,83 miliar
- Laba BBTN Q1 2019 naik 5,67% YoY
- Laba bersih BDMN 1Q19 turun 11% YoY
- BNLI bukukan laba bersih 1Q10 Rp377 miliar
- Pembiayaan BTPS 1Q19 tumbuh 20% YoY
- Volume penjualan rokok HMSP Q1 2019 turun 3.7%
- MLBI akan bagikan dividen final Rp536/saham
- MLBI akan pacu bisnis alkohol dan juga minuman non-alkohol
- TCID akan bagikan dividen Rp420/saham
- TCID akan meluncurkan produk baru dan pacu ekspor
- DMAS akan bagikan dividen Rp21/saham
- DMAS telah capai 73% dari target marketing sales 2019
- DMAS targetkan pertumbuhan laba 50% YoY
- Hyundai minati saham DMAS

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6425/6386/6357
Resistance Level	6492/6521/6559
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6462.822	+48.079	14016.226	8318.473
LQ-45	1022.498	+9.944	2210.313	4938.855

MARKET REVIEW

Bursa saham di Asia diperdagangkan mixed menjelang libur panjang Jepang selama 10 hari yang akan dimulai pada akhir pekan ini. Indeks Topix menguat 4.35 poin, atau 0.27% ke 1622.97 sedangkan Indeks Nikkei naik 41.84, atau 0.19% ke 22259.74 dengan didukung oleh musim laporan keuangan para emiten raksasa di Jepang seperti FANUC, Nintendo, Komatsu dan nilai tukar Yen yang stabil berada disekitar 112 per dolar AS. Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen kembali melanjutkan koreksinya untuk hari kedua dengan masing-masing pelemahan sebesar 0.51% dan 1.32% ke 3198.59 dan 1728.86 dengan ketakutan terhadap likuiditas dan momentum yang dapat melemah ketika dihadapkan dengan pengurangan stimulus oleh Bank Sentral China (PBOC) dan pemerintah pusat. Inisiatif tersebut diambil pemerintah sebagai langkah untuk mengendalikan over optimisme investor terhadap rally yang curam semenjak awal tahun dan spekulasi terhadap pasar real estate dalam negeri. Indeks Hangseng berhasil stabil dengan penurunan hanya sebesar 0.02 poin ke 29963.24. Penguatan terhadap indeks regional juga dihadapkan kepada hambatan yang berasal dari penguatan harga minyak global akibat pencabutan waiver terhadap negara-negara pengimpor minyak dari Iran. Harga minyak mentah jenis WTI menguat hingga titik tertingginya tahun ini dikisaran US\$66 per barel setelah sebelumnya jatuh dari US\$ 76.87 pada oktober 2018 yang lalu terlepas dari niat OPEC+ untuk mengganti kekurangan suplai minyak Iran dengan produksi Saudi Arabia dan Rusia. Indeks Kospi menguat 3.86 poin, atau 0.17% ke 2220.51. Bursa saham di Eropa membuka perdagangan paska libur paskah dengan terkoreksi, Indeks Dax tentatif turun 0.2%, sedangkan Indeks CAC 40 turun 0.17%.

IHSG menguat 48.079 poin, atau 0.75% ke 6462.822 dengan penguatan pada hampir seluruh sektor. Emiten pada sektor mining mengalami penguatan terbesar dengan rally sebesar 1.98% didukung oleh katalis positif terhadap pulihnya kinerja akibat curah hujan yang terkendali pada kuartal pertama tahun ini dan penguatan harga komoditas universal. Penguatan sektor juga terjadi pada sektor industry dasar, sektor konsumen dan infrastruktur yang menguat masing-masing 1.53%, 1.25% dan 1.23%. Nilai tukar Rupiah kembali terdepresiasi ke Rp14080 per dolar AS dengan investor asing yang tercatat melakukan net sell sebesar Rp138.74miliar pada perdagangan kemarin.

MARKET VIEW

Pemerintah menyampaikan asumsi makro yang akan ditetapkan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2020. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi berkisar 5,3% - 5,6%. Sementara itu, inflasi diasumsikan tetap terjaga di kisaran 2% - 4%, tingkat bunga SPN 5% - 5,3%, dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) di kisaran Rp 14.000/US\$ - Rp 15.000/US\$. Sedangkan asumsi untuk harga minyak akan tetap berada di US\$ 60 - US\$ 70 per barel atau sama seperti asumsi dalam APBN 2019. Selain itu, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan, RAPBN akan digunakan untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur di berbagai daerah. Pemerintah akan menggunakan seluruh porsi kebijakan maupun instrumen, termasuk instrumen APBN dalam rangka memacu investasi dan ekspor yang bertumpu kepada peningkatan kualitas SDM serta menjaga pembangunan infrastruktur.

Selain itu, pemerintah juga memproyeksikan penerimaan negara di tahun 2020 berpotensi mengalami pertumbuhan 10%-13,5%. Perkiraan pertumbuhan penerimaan tersebut dilihat dari potensi penerimaan negara pada 2019 ini. Sementara itu, khusus untuk penerimaan negara bukan pajak akan tergantung dari asumsi harga minyak dan kurs yang diperkirakan akan berubah. Berdasarkan perkiraan, jika penerimaan negara dalam APBN 2019 sebesar Rp 2.165,1 triliun, maka penerimaan negara di 2020 berkisar Rp 2.381,61 triliun hingga Rp 2.457,38 triliun.

Kekhawatiran kenaikan harga minyak mentah dunia potensinya sangat besar setelah Trump mencabut keringanan beberapa negara terhadap sanksi Iran pada bulan Mei mendatang. Semua importir minyak Iran akan mendapatkan sanksi dari AS jika diketahui membeli minyak dari Iran. Terkait dengan ini AS, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab sepakat untuk mengambil langkah untuk mengamankan permintaan minyak dunia. Namun, langkah AS ini dapat merusak perdamaian dan stabilitas kawasan.

Kabar lainnya, Americans for Free Trade meminta pemerintah AS untuk menghapus secara penuh dan segera tarif-tarif jika kesepakatan dicapai antara AS dengan Cina, karena tarif-tarif saat ini terus merugikan pekerja, petani, dan konsumen AS. Dengan 151 tanda tangan dari berbagai asosiasi bisnis di bidang pertanian, manufaktur, perkapalan, dan banyak industri lainnya, surat itu menekankan bahwa kesepakatan apa pun harus sepenuhnya menghilangkan tarif-tarif.

Terlepas dari sentimen di atas dan juga meredakan euforia pasar atas pilpres beberapa hari lalu, perhatian pasar lebih kepada laporan laba perusahaan kuartal I 2019, setidaknya ini dapat menjadi salah satu katalis positif bagi pasar pada perdagangan saham hari ini.

Astra Agro Lestari (AALI) membukukan penurunan laba bersih Q1 2019 menjadi Rp37,41 miliar dari laba Rp355,46 miliar di periode sama tahun 2018. Sementara pendapatan bersih turun menjadi Rp4,23 triliun dari Rp4,45 triliun dan beban pokok meningkat menjadi Rp3,89 triliun dari Rp3,70 triliun membuat laba bruto turun tajam menjadi Rp333,24 miliar dibandingkan Rp745,51 miliar di tahun sebelumnya. Total beban lain-lain tercatat naik menjadi Rp260,22 miliar dari Rp238,76 miliar dan laba sebelum pajak turun menjadi Rp73,02 miliar dari Rp506,75 miliar di tahun sebelumnya.

Rajawali Capital International memastikan penjualan sebanyak 37% saham Eagle High Plantation (BWPT) kepada anak usaha Federal Land Development Authority (Felda), yaitu FIC Properties Sdn Bhd, sudah sesuai dengan aturan. Sebab, transaksi jual dan beli saham senilai Rp6,7 triliun itu dilaksanakan setelah memenuhi sejumlah persyaratan. Transaksi tersebut juga sudah mendapat persetujuan pemerintah Malaysia dan Indonesia.

RUPST Timah (TINS) memutuskan untuk membagikan dividen tahun buku 2018 sebesar Rp24,97 per saham. Total dividen yang akan dibagikan mencapai Rp185,97 miliar atau 35% dari laba 2018 yang sebesar Rp531,35 miliar. Selain itu RUPST juga menyetujui perubahan nomenklatur dan pemisahan antara direktorat pengembangan usaha dan niaga menjadi dua yakni direktorat pengembangan usaha dan direktorat niaga yang jabatannya diduduki oleh Purwoko. Selain itu direktorat SDM dan Umum menjadi Direktorat SDM. Perombakan pengurus terjadi pada jajaran dewan komisaris, di mana Satriya Hari Prasetya digantikan Bambang Sunarwibowo.

Timah (TINS) meningkatkan target volume penjualan logam timah dari rencana awal sebanyak 38.000 metrik ton menjadi 60.000 metrik ton melalui tambahan produksi dari tambang rakyat yang terdampak dari penertiban ilegal. Pada tahun ini perseroan berencana membina dan menampung bijih timah sebesar 75% dari produksi yang dihasilkan oleh tambang rakyat untuk menghindari monopoli. Alternatif lainnya, 60% bijih timah bersumber dari BUMN dan 40% swasta.

Timah (TINS) menyiapkan belanja modal sebesar Rp2,58 triliun tahun ini atau naik 118,6% YoY. Mayoritas capex akan diserap untuk meningkatkan kapasitas produksi terutama pembangunan smelter untuk pengolahan timah berkadar rendah. Sebanyak Rp2,3 triliun dari capex akan diserap untuk kebutuhan ekspansi perseroan sebagai induk usaha, sedangkan sisanya Rp280 miliar akan digunakan oleh anak usaha. TINS juga berencana membangun fasilitas pemisahan mineral tanah jarang. Nilai ekonomisnya diperkirakan tiga hingga empat kali lipat dibanding logam timah.

Petrosea (PTRO) mengalokasikan belanja modal sebesar USD175 juta tahun ini atau naik 68% YoY. Mayoritas capex akan digunakan untuk pengadaan alat kontrak pertambangan. Sebanyak USD100 juta dari capex akan diserap untuk membeli 8 excavator, USD30 juta untuk perbaikan alat, serta USD45 juta untuk keperluan komponen alat berat. Tahun ini, perseroan menargetkan overburden hingga 137 juta bcm, naik dari tahun lalu 121,19 juta bcm, sementara target produksi batubara ditetapkan sekitar 38 juta ton sepanjang tahun ini.

Jasa Marga (JSMR) membukukan laba bersih sebesar Rp584,83 miliar pada kuartal I/2019, meningkat tipis 0,31% YoY. Sementara pendapatan perseroan tercatat sebesar Rp7,63 triliun pada 1Q19, turun 20,75% YoY yang disebabkan oleh turunnya pendapatan konstruksi.

Bank Tabungan Negara (BBTN) bukukan laba bersih sebesar Rp 723 miliar pada Q1 2019 atau naik 5,67% YoY dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp 684 miliar. Kenaikan laba bersih tersebut ditopang pertumbuhan pendapatan bunga yang tercatat sebesar Rp 6,42 triliun atau naik 21,69% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 5,27 triliun. Penyaluran kredit dan pembiayaan BBTN tercatat naik 19,57% YoY dari Rp 202,5 triliun menjadi Rp 242,13 triliun dengan rasio NPL berada di level 2%. Pertumbuhan kredit tersebut didorong oleh lini sektor perumahan dan non perumahan. Di sektor perumahan, kredit tercatat tumbuh 19,11% yoy dari Rp 184,46 triliun menjadi Rp 219 triliun. Sementara Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat Rp 215,82 triliun atau naik 10,98% yoy dari Rp 194,48 triliun di periode yang sama tahun lalu. Total aset tercatat naik 16,47% yoy dari Rp 258,73 triliun menjadi Rp 301,34 triliun.

Bank Danamon (BDMN) membukukan penurunan laba bersih sebesar 11% YoY menjadi Rp933 miliar pada 1Q19. Namun, laba tersebut meningkat sebesar 6% QoQ. Adapun penurunan laba itu dikarenakan adanya divestasi Adira Insurance dan faktor biaya dana yang meningkat sejak semester II/2018. Sementara portofolio kredit dan trade finance tercatat tumbuh 6% YoY menjadi Rp138 triliun yang didukung oleh permintaan konsumen yang kuat di sejumlah segmen kunci seperti kredit pemilikan rumah dan pembiayaan kendaraan bermotor melalui Adira Finance.

Bank Permata (BNLI) membukukan laba bersih sebesar Rp377 miliar pada kuartal I/2019, meningkat 131% YoY. Sejalan dengan pertumbuhan laba tersebut, perseroan telah melakukan perbaikan kualitas kredit. Dengan demikian, perseroan mampu menurunkan kebutuhan biaya pencadangan kredit sebesar 71% YoY menjadi Rp133 miliar pada 1Q19. Sementara penyaluran kredit perseroan tumbuh 4,7% YoY menjadi Rp104,5 triliun pada 1Q19 dan DPK tumbuh 7% YoY. Sedangkan rasio NPL BNLI mengalami perbaikan dari 4,6% pada 1Q18 menjadi 3,8% pada 1Q19.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS) membukukan kenaikan pembiayaan sebesar 20% YoY menjadi Rp7,51 triliun pada 1Q19. Sementara laba bersih perseroan tercatat meningkat 36% YoY menjadi Rp22 miliar pada kuartal I/2019. Dana pihak ketiga BTPS tumbuh 17% YoY menjadi Rp7,82 triliun pada 1Q19.

Volume penjualan rokok Hanjaya Mandala Sampoerna (HMSP) per Q1 2019 mencapai 22,1 miliar batang atau turun 3,7% YoY dibandingkan dengan sebelumnya sebanyak 23 miliar batang. Penurunan volume penjualan tersebut lebih besar dari penurunan volume penjualan industri rokok yang sebesar 0,8%. Volume penjualan industri rokok pada Q1 2019 sebesar 68,7 miliar batang, turun dari tahun sebelumnya 69,3 miliar batang. Dengan perolehan tersebut, pangsa pasar HMSP turun dari 33,2% menjadi 32,2%.

RUPST Multi Bintang Indonesia (MLBI) memutuskan akan membagikan dividen untuk periode laporan keuangan 2018 sebesar Rp 583 per saham termasuk dividen interim yang telah dibagikan Rp 47 per saham sehingga dividen final yang akan dibagikan sebesar Rp 536 per saham. Nilai total dividen yang dibagikan tersebut mencapai sebesar Rp 1,22 triliun atau 100% dari laba 2018. Rencananya dividen akan didistribusikan pada 24 Mei 2019.

Multi Bintang Indonesia (MLBI) akan berencana memperkuat bisnis alkohol dan juga minuman non alkohol yang saat ini kontribusinya hanya 12% dari total pendapatan. Adapun di tahun lalu, perseroan memperluas jangkauan pasar ekspor melalui 2 negara potensial yakni Amerika Serikat dan Korea Selatan. Sebelumnya, MLBI juga

telah mengekspor produk bir bintang di Malaysia, Singapura, Jepang, Australia, Belanda dan Inggris. Pada tahun 2018, MLBI juga telah mengambil langkah strategis memasuki pasar digital. MLBI akan meluncurkan sebuah aplikasi bernama Toko Bintang dalam rangka transformasi hubungan perseroan dengan pelanggan dimana proses pemesanan dapat dilakukan secara digital dengan bermitra dengan para pelaku e-grocery.

RUPST Mandom Indonesia (TCID) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp 420 per saham dengan total senilai Rp 84,44 miliar atau setara 49% dari laba bersih tahun buku 2018. Sementara sisa laba yang sebesar Rp 88,6 miliar akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk kegiatan usaha TCID. Rencananya distribusi dividen tersebut dijadwalkan pada 23 Mei 2019 dengan cum dividen di pasar reguler & pasar negosiasi 29 April 2019, recording date pada 2 Mei 2019.

Mandom Indonesia (TCID) tahun ini masih akan fokus pada strategi jangka panjang 5 hingga 10 tahun ke depan untuk memperkuat fundamental perusahaan. Salah satunya dengan meluncurkan produk baru dan memaksimalkan pasar ekspor. Strategi untuk menaikkan penjualan adalah dengan meluncurkan produk baru dan memanfaatkan penjualan digital untuk mendorong aktivitas marketing. Untuk memacu ekspor, TCID masih melanjutkan upaya untuk memperkenalkan produk-produk yang mempunyai kinerja baik di pasar domestik. Salah satunya menawarkan produk PIXY BB Cream dan PIXY Lip Cream di pasar Myanmar. Selain itu, GATSBY Styling Pomade dan GATSBY Urban Cologne ke beberapa negara di kawasan ASEAN.

RUPST Puradelta Lestari (DMAS) memutuskan untuk membagikan dividen tahun buku 2018 sebesar Rp21 per saham. Total pembagian dividen tersebut mencapai Rp1,01 triliun yang terdiri dari laba bersih 2018 senilai Rp494 miliar dan laba ditahan perseroan senilai Rp517 miliar pada tahun sebelumnya. Selain itu RUPST juga memutuskan perubahan direksi dan dewan komisaris dengan mengangkat Yu Mixuik sebagai Wakil Presiden Komisaris, Hirofumi Takeda sebagai Komisaris, dan Shinji Yoneda sebagai Wakil Presiden Direktur.

Puradelta Lestari (DMAS) menargetkan marketing sales tahun ini sebesar Rp 1,25 triliun. Perseroan optimistis target tersebut akan tercapai mengingat hingga kuartal I-2019 DMAS telah membukukan marketing sales Rp 914 miliar atau sekitar 73% dari target. Untuk tahun 2019 perseroan mengalokasikan dana belanja modal Rp 700 miliar yang akan digunakan untuk pengembangan infrastruktur di Kota Deltamas serta akuisisi lahan. Sumber dana belanja modal tersebut akan diambil dari kas internal.

Puradelta Lestari (DMAS) memproyeksikan pertumbuhan laba bersih sebesar 50% YoY pada tahun ini. Sementara pendapatan ditargetkan tumbuh sebesar 20% YoY.

Puradelta Lestari (DMAS) tengah didekati oleh Hyundai terkait rencana transaksi jual beli lahan industri. Setidaknya terdapat lebih dari 10 perusahaan yang menyatakan minat untuk membeli lahan perseroan di Cikarang. Calon pembeli tersebut berasal dari berbagai sektor mulai dari e-commerce, otomotif, dan logistik. Hyundai diperkirakan membutuhkan lahan hingga 50 ha untuk kebutuhan membangun pabrik.

Jaya Real Property (JRPT) akan melakukan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 0,575% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam perseoran atau 79.070.000 saham. Besarnya dana dalam rangka buyback tersebut sebesar-

besarnya Rp50 miliar. RUPSLB akan diselenggarakan pada 31 Mei 2019.

RUPST Cahayaputra Asa Keramik (CAKK) memutuskan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2018, hal tersebut dikarenakan perseroan masih mencatatkan Laba Ditahan Negatif sebesar 37% dan seluruh laba 2018 akan digunakan untuk modal kerja. RUPST juga menyetujui rencana perseroan yang akan meningkatkan kapasitas produksi melalui investasi pada mesin dan gedung produksi dengan harapan dampaknya dapat terasa pada tahun 2020 dengan kapasitas produksi yang meningkat menjadi sebesar 13,5 juta meter persegi dari 9,18 juta meter persegi di 2019. Manajemen perseroan optimis memperkirakan akan dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham pada tahun 2021 dengan asumsi pada 2020 perseroan bisa mencatatkan Positive Retained Earnings. Sementara manajemen perseroan optimistis mampu meraih pertumbuhan laba bersih di 2019 sebesar 25% melihat pada Q1 2019 ini telah memperoleh laba bersih senilai Rp6 miliar. Sementara untuk pendapatan tahun 2019 perseroan menargetkan pertumbuhan sekitar 12-15%. Per Q1 2019 pendapatan perseroan tercatat sebesar Rp84 miliar atau naik 47% YoY. Untuk itu perseroan menganggarkan capex (belanja modal) sebesar Rp30 miliar yang dimanfaatkan untuk peremajaan mesin-mesin, agar lebih efisien dalam penggunaan gas.

Market Data

24 April 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	66.05	-0.25
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.46	0.01
Gold (US\$)/Ounce	1,271.81	-0.63
Nickel (US\$)/MT	12,391.00	-281.00
Tin (US\$)/MT	19,890.00	-375.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	84.60	22.20
Coal (RB) (US\$)/MT*	69.35	5.99
CPO (ROTH) (US\$)/MT	530.00	5.00
CPO (MYR)/MT	2,057.50	4.50
Rubber (MYR/Kg)	914.00	-2.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.49	3,870.59	-14.08
ANTM (GR)	0.04	726.89	158.02

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,656.39	0.55	14.27	16.36	14.77	3.83	3.56	7,330.70
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,120.82	1.32	22.39	23.76	20.34	4.47	4.00	12,424.72
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,523.07	0.85	11.82	13.23	12.24	1.53	1.47	1,806.91
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,350.23	-0.51	28.29	12.11	10.89	1.41	1.29	5,182.26
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,808.18	-1.32	36.40	17.00	14.41	2.30	2.06	3,364.11
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29,963.24	0.00	15.93	11.58	10.71	1.28	1.19	2,502.84
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,462.82	0.75	4.33	15.74	14.11	2.36	2.15	523.91
JAPAN	NIKKEI 225	22,259.74	0.19	11.22	15.31	14.59	1.58	1.47	3,277.11
MALAYSIA	KLCI	1,627.44	0.33	-3.73	16.17	15.18	1.57	1.50	251.80
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,353.47	-0.13	9.28	13.23	12.34	1.13	1.08	427.68

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,080.00	2.00
EUR/IDR	15,801.98	-35.00
JPY/IDR	125.87	0.04
SGD/IDR	10,375.06	-0.46
AUD/IDR	9,996.80	-19.31
GBP/IDR	18,215.30	-73.94
CNY/IDR	2,093.40	-5.61
MYR/IDR	3,411.02	3.54
KRW/IDR	12.33	0.00

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07102	-0.00001
EUR / USD	1.12230	-0.00040
JPY / USD	0.00894	0.00000
SGD / USD	0.73687	-0.00005
AUD / USD	0.71000	-0.00020
GBP / USD	1.29370	-0.00010
CNY / USD	0.14868	-0.00031
MYR / USD	0.24226	0.00022
100 KRW / USD	0.08758	-0.00002

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.00
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.82

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	March-19	February-19
Inflation YTD %	0.35	0.24
Inflation YOY %	2.48	2.57
Inflation MOM %	0.11	-0.08
Foreign Reserve (USD)	124.54 Bn	123.27 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.19
3M	6.38
6M	6.28
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
25 Apr	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	Tetap 6.00%
25 Apr	US Durable Goods Orders	Naik menjadi 0.5% dari -1.6%
25 Apr	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 200 ribu dari 192 ribu
25 Apr	US Continuing Claims	--
26 Apr	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.8% dari 2.2%
26 Apr	US GDP Price Index	Turun menjadi 1.2% dari 1.7%
26 Apr	US Personal Consumption	Turun menjadi 1.0% dari 2.5%
29 Apr	US Personal Income	Naik menjadi 0.4% dari 0.2%
29 Apr	US Personal Spending	--
29 Apr	US Real Personal Spending	--
29 Apr	US PCE Deflator MoM	--
29 Apr	US PCE Deflator YoY	--
30 Apr	US Employment Cost Index	Naik menjadi 0.8% dari 0.7%
30 Apr	US Pending Home Sales MoM	Naik menjadi 1.0% dari -1.0%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	49250	2.02	6.67
TLKM IJ	3850	1.85	6.22
ASII IJ	7650	1.66	4.54
GGRM IJ	78800	3.14	4.14
UNTR IJ	27200	4.31	3.76
MAYA IJ	7525	7.50	2.97
SMGR IJ	13725	4.17	2.93
PGAS IJ	2390	4.37	2.17
HMSP IJ	3460	0.58	2.09
BBNI IJ	9800	1.29	2.07

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	7675	-0.97	-3.11
FREN IJ	298	-4.49	-2.15
MKPI IJ	15000	-12.66	-1.85
TPIA IJ	5025	-1.47	-1.20
BBRI IJ	4430	-0.23	-1.10
TRIO IJ	121	-21.94	-0.79
IIKP IJ	99	-20.80	-0.78
SMBR IJ	995	-7.01	-0.67
TOPS IJ	700	-2.78	-0.60
DUTI IJ	7150	-4.67	-0.58

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ACST	5.00	Cash Dividend	22 Apr 2019	23 Apr 2019	24 Apr 2019	29 Apr 2019
ASGR	50.00	Cash Dividend	22 Apr 2019	23 Apr 2019	24 Apr 2019	10 May 2019
PPRE	9.58	Cash Dividend	22 Apr 2019	23 Apr 2019	24 Apr 2019	10 May 2019
PPRO	1.53	Cash Dividend	22 Apr 2019	23 Apr 2019	24 Apr 2019	10 May 2019
AUTO	36.00	Cash Dividend	23 Apr 2019	24 Apr 2019	25 Apr 2019	09 May 2019
BBCA	255.00	Cash Dividend	23 Apr 2019	24 Apr 2019	25 Apr 2019	30 Apr 2019
ELSA	9.47	Cash Dividend	23 Apr 2019	24 Apr 2019	25 Apr 2019	10 May 2019
FASW	230.00	Cash Dividend	23 Apr 2019	24 Apr 2019	25 Apr 2019	14 May 2019
AALI	224.00	Cash Dividend	24 Apr 2019	25 Apr 2019	26 Apr 2019	16 May 2019
LPGI	325.00	Cash Dividend	24 Apr 2019	25 Apr 2019	26 Apr 2019	10 May 2019
BNGA	27.71	Cash Dividend	25 Apr 2019	26 Apr 2019	29 Apr 2019	15 May 2019
POWR	42.00	Cash Dividend	26 Apr 2019	29 Apr 2019	30 Apr 2019	22 May 2019
UNTR	828.00	Cash Dividend	26 Apr 2019	29 Apr 2019	30 Apr 2019	17 May 2019
TCID	420.00	Cash Dividend	29 Apr 2019	30 Apr 2019	02 May 2019	23 May 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MASA	Tender Offer	--	843.00	--	--	16 Apr – 15 May 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019
MYRX	Rights Issue	1:1	100.00	20 Jun 2019	21 Jun 2019	26 Jun – 09 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ANTM	RUPST	24 Apr 2019	
BBTN	RUPST	24 Apr 2019	
BIPI	RUPST	24 Apr 2019	
GIAA	RUPST	24 Apr 2019	
IBFN	RUPST	24 Apr 2019	
MBSS	RUPST/LB	24 Apr 2019	
PZZA	RUPST/LB	24 Apr 2019	
TOWR	RUPST/LB	24 Apr 2019	
TUGU	RUPST	24 Apr 2019	
WEHA	RUPST/LB	24 Apr 2019	
WSBP	RUPST	24 Apr 2019	
ASII	RUPST	25 Apr 2019	
ELSA	RUPST	25 Apr 2019	
INDY	RUPST/LB	25 Apr 2019	
IPCC	RUPST	25 Apr 2019	
MYOH	RUPST	25 Apr 2019	
VIVA	RUPSLB	25 Apr 2019	
BHIT	RUPST	26 Apr 2019	
BJTM	RUPST	26 Apr 2019	
FORU	RUPST	26 Apr 2019	

UNTR

TRADING BUY

S1 26500 R1 27550

S2 25450 R2 28600

Closing Price 27200

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 26500-Rp 27550
 - Entry Rp 27200, take Profit Rp 27550

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	35.15	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	25.88	Positif
Bollinger Band (Mid)	26580	Positif
MA5	26345	Positif



SMGR

TRADING BUY

S1 13275 R1 13975

S2 12575 R2 14675

Closing Price 13725

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 13275-Rp 13975
 - Entry Rp 13725, take Profit Rp 13975

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	35.65	Positif
MACD	-13.06	Positif
True Strength Index (TSI)	0.11	Positif
Bollinger Band (Mid)	13636	Positif
MA5	13355	Positif



GGRM

TRADING BUY

S1 76500 R1 80075

S2 72925 R2 83650

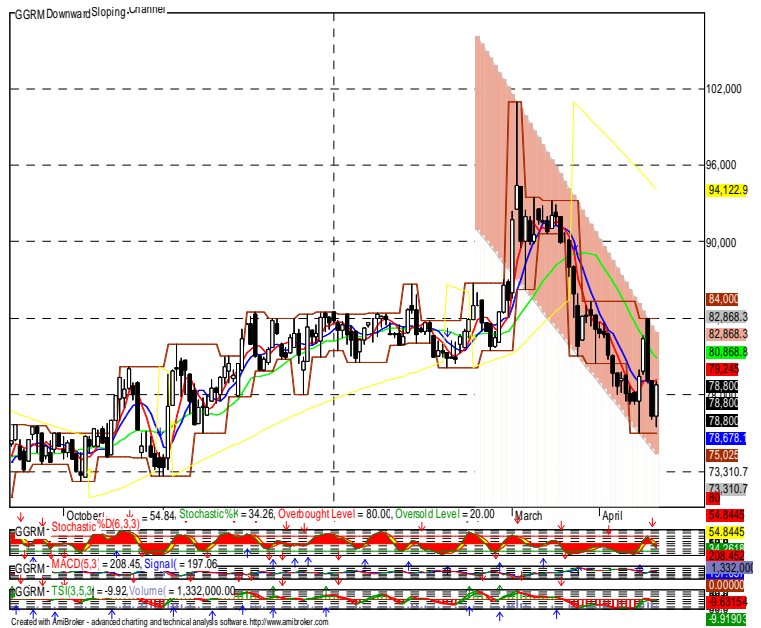
Closing Price 78800

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 76500-Rp 80075
 - Entry Rp 78800, take Profit Rp 80075

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	44.20	Positif
MACD	-400.16	Positif
True Strength Index (TSI)	-9.92	Positif
Bollinger Band (Mid)	80869	Negatif
MA5	79245	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



KLBF

TRADING BUY

S1 1485 R1 1510

S2 1460 R2 1535

Closing Price 1500

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1485-Rp 1535
 - Entry Rp 1500, take Profit Rp 1535

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	18.07	Positif
MACD	-4.18	Positif
True Strength Index (TSI)	-39.02	Positif
Bollinger Band (Mid)	1514	Negatif
MA5	1493	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



INDF

TRADING BUY

S1 6275 R1 6400

S2 6150 R2 6525

Closing Price 6350

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 6275-Rp 6525
 - Entry Rp 6350, take Profit Rp 6525

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	20.03	Positif
MACD	-32.99	Negatif
True Strength Index (TSI)	-14.02	Negatif
Bollinger Band (Mid)	3365	Positif
MA5	6345	Positif



WTON

TRADING BUY

S1 630 R1 665

S2 595 R2 700

Closing Price 650

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 630-Rp 665
 - Entry Rp 650, take Profit Rp 665

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	72.29	Positif
MACD	5.95	Positif
True Strength Index (TSI)	25.08	Positif
Bollinger Band (Mid)	605	Positif
MA5	637	Positif



Trading View

24 April 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		22-04-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	11875	11875	11775	11575	11775	11975	12175	Negatif	Negatif	Negatif	12800	11200
LSIP	Trading Sell	1125	1125	1110	1085	1110	1135	1160	Negatif	Negatif	Negatif	1285	1030
SGRO	Trading Sell	2320	2320	2290	2210	2290	2370	2450	Negatif	Negatif	Negatif	2570	2250
Mining													
PTBA	Trading Buy	4050	4050	4080	3960	4020	4080	4140	Positif	Positif	Positif	4260	3940
ADRO	Trading Buy	1305	1305	1320	1250	1285	1320	1355	Positif	Positif	Positif	1480	1250
MEDC	Trading Buy	910	910	925	855	890	925	960	Positif	Positif	Positif	930	835
INCO	Trading Buy	3200	3200	3250	3030	3140	3250	3360	Positif	Positif	Negatif	3970	3130
ANTM	Trading Buy	890	890	900	830	865	900	935	Positif	Positif	Positif	1065	850
TINS	Trading Buy	1395	1395	1430	1250	1340	1430	1520	Positif	Positif	Positif	1455	1200
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	650	650	665	595	630	665	700	Positif	Positif	Positif	680	515
SMGR	Trading Buy	13725	13725	13975	12575	13275	13975	14675	Positif	Positif	Positif	14450	12325
INTP	Trading Buy	21175	21175	21425	20375	20900	21425	21950	Negatif	Negatif	Negatif	22700	18500
SMCB	Trading Sell	1850	1850	1845	1840	1845	1850	1855	Positif	Negatif	Positif	2080	1795
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7650	7650	7825	7450	7575	7700	7825	Negatif	Negatif	Negatif	8025	7000
GJTL	Trading Buy	705	705	720	650	685	720	755	Positif	Positif	Positif	770	655
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	6350	6350	6525	6150	6275	6400	6525	Positif	Positif	Positif	7400	6100
GGRM	Trading Buy	78800	78800	80075	72925	76500	80075	83650	Positif	Positif	Negatif	93500	75025
UNVR	Trading Sell	49250	49250	48725	47875	48725	49575	50425	Positif	Positif	Positif	50525	48000
KLBF	Trading Buy	1500	1500	1535	1460	1485	1510	1535	Positif	Positif	Positif	1570	1480
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1460	1460	1495	1420	1445	1470	1495	Positif	Positif	Positif	1500	1300
PTPP	Trading Buy	2460	2460	2490	2370	2430	2490	2550	Positif	Positif	Positif	2550	1945
WIKA	Trading Sell	2420	2420	2380	2320	2380	2440	2500	Positif	Positif	Positif	2470	1790
ADHI	Trading Sell	1790	1790	1765	1725	1765	1805	1845	Positif	Positif	Positif	1845	1505
WSKT	Trading Buy	2160	2160	2190	2070	2130	2190	2250	Positif	Positif	Positif	2230	1845
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2390	2390	2430	2230	2330	2430	2530	Positif	Positif	Positif	2530	2200
JSMR	Trading Buy	5975	5975	6075	5775	5925	6075	6225	Negatif	Negatif	Negatif	6450	4940
ISAT	Trading Sell	2620	2620	2580	2470	2580	2690	2800	Negatif	Negatif	Negatif	3180	2280
TLKM	Trading Buy	3850	3850	4040	3620	3760	3900	4040	Positif	Positif	Positif	4090	3700
Finance													
BMRI	Trading Buy	7675	7675	7750	7550	7650	7750	7850	Positif	Negatif	Positif	8125	6650
BBRI	Trading Buy	4430	4430	4490	4370	4410	4450	4490	Negatif	Negatif	Positif	4730	3780
BBNI	Trading Buy	9800	9800	10100	9425	9650	9875	10100	Positif	Positif	Positif	10250	8525
BBCA	Trading Sell	28150	28150	27900	27325	27900	28475	29050	Positif	Positif	Positif	29025	27125
BBTN	Trading Buy	2630	2630	2720	2510	2580	2650	2720	Positif	Positif	Positif	2700	2250
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	27200	27200	27550	25450	26500	27550	28600	Positif	Positif	Positif	28000	25400
MPPA	Trading Sell	206	206	202	191	202	212	222	Negatif	Negatif	Positif	342	195

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.